

**RASIO HUTANG, STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS
DAN HARGA SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Elly Lestari

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: lestarielly68@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio hutang, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap harga saham secara parsial dan simultan pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan oleh ketiga variabel dependen terhadap variabel independen yaitu harga saham. Secara parsial, rasio hutang berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham, struktur aktiva berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Rasio Hutang, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Harga Saham*

ABSTRACT:

The purpose of this study is to analyze debt ratios, asset structure and profitability to share prices partially and simultaneously on companies that go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of the study show that there are simultaneous effects by the third on the independent variable, namely the stock price. Partially, debt ratios have a significant and positive effect on stock prices, asset structure has a significant effect and is positive for stock prices and profitability has no significant effect and is positive for stock prices.

Keywords: *Debt Ratio, Asset Structure, Profitability, and Stock Price*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis menuntut setiap perusahaan untuk berupaya mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu fungsi penting dalam perusahaan adalah manajemen keuangan yang baik. Dalam manajemen keuangan, perusahaan harus mempertahankan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Modal merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan dalam kelangsungan perusahaan selain sumber daya, material maupun faktor pendukung lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya.

Menentukan suatu struktur modal, dapat membantu perusahaan dalam menargetkan tingkat hutang dan ekuitas secara strategis. Jika tingkat pinjaman dengan modal atau ekuitas dibawah target, langkah yang diambil perusahaan yaitu menerbitkan surat hutang seperti wesel atau obligasi. Jika tingkat pinjaman dengan modal atau ekuitas diatas target, perusahaan akan menerbitkan saham (Halim, 2015:81). Agar menghasilkan struktur modal yang optimal manajer keuangan harus pandai mengatur keuangan perusahaannya. Perusahaan harus mampu memaksimalkan harga saham untuk menghasilkan struktur modal yang optimal (Wibowo, 2014). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal antara lain: ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, struktur aktiva, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *operating leverage* dan kontrol kepemilikan.

Terkait dengan pentingnya struktur modal terhadap harga saham dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali rasio hutang, struktur aktiva, profitabilitas dan harga saham pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) studi kasus pada

industri makanan dan minuman, dengan periode waktu tahun 2013-2018. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio hutang, struktur aktiva, profitabilitas terhadap harga saham secara parsial dan simultan pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) studi kasus pada industri makanan dan minuman.

LANDASAN TEORI

Rasio Hutang

Rasio hutang menilai seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio hutang berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Syamsudin, 2006:30). Selama tingkat hutang lebih tinggi menaikkan laba per saham yang diharapkan, *leverage* bekerja mengungkit harga saham; namun tingkat hutang yang lebih tinggi juga meningkatkan risiko perusahaan yang menaikkan ekuitas dan selanjutnya menurunkan harga saham (Brigham & Houston, 2010:143).

Struktur Aktiva

Struktur aktiva perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang tinggi, maka akan banyak menggunakan hutang jangka panjang dalam pendanaannya. Sedangkan perusahaan yang sebagian aktiva berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kelanggengan tingkat profitabilitas tidak terlalu tergantung pada pembiayaan jangka pendek. Aktiva tetap merupakan asset yang sering dipergunakan perusahaan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman, sehingga jika perusahaan tersebut memiliki aktiva tetap yang besar maka perusahaan tersebut semakin mudah untuk mendapatkan pinjaman atau

hutang. Aktiva tetap yang besar dan adanya penawaran kemudahan pemberian hutang serta adanya kesempatan untuk melakukan investasi akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan hutang (Hardiningsih dan Oktaviani, 2012). Hardiningsih dan Oktaviani (2012) menyatakan bahwa kepemilikan aktiva tetap yang besar dan adanya penawaran kemudahan pemberian pinjaman serta adanya kesempatan untuk berinvestasi akan menjadi pertimbangan perusahaan untuk mengambil keputusan kebijakan hutang.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tolok ukur kinerja dan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Pada penelitian ini nilai profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Henry, 2016).

Harga Saham

Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan aset (Martono, 2007:13). Harga suatu jenis saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan; kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan (Samsul, 2006:200). Sehingga, harga saham yang cukup tinggi merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif/korelatif. Arikunto (2006) menyebutkan bahwa penelitian korelatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, berapa erat hubungan tersebut, dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Untuk menghitung besarnya korelasi dapat digunakan metode statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2018. Waktu penelitian pada bulan Maret 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang menghimpun informasidan data melalui metode studi pustaka, eksplorasi literatur-literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109294318.024	3	36431439.341	10.859	.001 ^b
Residual	46971308.254	14	3355093.447		
Total	156265626.278	17			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Aktiva, Rasio Hutang

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 1, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $10,859 > 2,866$ Sehingga disimpulkan bahwa rasio hutang, struktur aktiva dan profitabilitas

secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Tabel 2. Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.886

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 2, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) pada uji kolmogorov-smirnov sebesar $0,886 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Rasio Hutang	.676	1.479
Struktur Aktiva	.689	1.452
Profitabilitas	.801	1.248

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel bebas $> 0,10$ dan nilai VIF variabel bebas < 10 , dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-998.340	1602.341		-.623	.543
1 Rasio Hutang	21.744	24.923	.249	.872	.398
Struktur Aktiva	28.079	25.577	.311	1.098	.291
Profitabilitas	-22.601	14.756	-.402	-1.532	.148

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat dilihat nilai Sig. lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.215

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 5, hasil pengujian menunjukkan nilai dari Durbin Watson sebesar 2,215 dengan sampel penelitian atau N=18, variabel independen sebanyak 3 sehingga pada tabel ditemukan untuk DL (Lower Bound, L) adalah 0,9333 dan untuk nilai DU (Upper Bound, U) adalah 1,696. Karena nilai DW lebih besar dari nilai DU maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7652.382	3560.902		-2.149	.050
1 Rasio Hutang	153.830	55.388	.495	2.777	.015
Struktur Aktiva	133.628	56.840	.415	2.351	.034
Profitabilitas	16.604	32.793	.083	.506	.621

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini yaitu:

$$Y = -7.652,38 + 153,83X_1 + 133,62X_2 + 16,60X_3$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X ₁	= Rasio Hutang
X ₂	= Struktur Aktiva
X ₃	= Profitabilitas
e	= Residual

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Variabel Bebas secara Simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ketiga variabel bebas yaitu rasio hutang, struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan dapat menggunakan variabel rasio hutang, struktur aktiva dan profitabilitas sebagai dasar penilaian harga saham. Namun perlu diperhatikan faktor lain diluar ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham suatu perusahaan.

Hal tersebut didasari melalui hasil Uji F dimana nilai F_{hitung} yaitu 10,859 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,866 yang dapat disimpulkan bahwa rasio hutang, struktur aktiva dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, Pengujian Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) menunjukkan terdapat pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 69,90% terhadap harga saham, selebihnya terdapat pengaruh faktor lain yang tidak diamati sebesar 30,10%. Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Samsul (2006:200), yang mengemukakan harga suatu jenis saham dipengaruhi oleh kinerja

perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan; kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Pengaruh Rasio Hutang terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis pada variabel rasio hutang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,015 < \alpha = 5\%$ (0,05) dengan tanda positif (searah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio hutang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Ircham (2013) dan Eviandari (2015). Masing-masing menunjukkan pengaruh berbeda. Ircham menunjukkan rasio hutang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, Eviandari menunjukkan *debt ratio* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Muniarti (2015). Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang rendah, dapat dikatakan menggunakan Pendekatan *Pecking Order Theory* sebagai dasar pengambilan keputusan pendanaan, yang menjelaskan selama dana internal cukup untuk membiayai kegiatan investasi perusahaan, penggunaan dana eksternal berupa hutang atau ekuitas akan digunakan apabila memang diperlukan. Berdasarkan pemahaman *Pecking Order Theory* terdapat dua kemungkinan yaitu perusahaan memiliki cadangan dalam jumlah yang besar atau memang perusahaan cukup profitable dalam menjalankan bisnisnya. Kondisi tersebut tentu akan ditanggapi positif oleh investor maupun calon investor, yang selanjutnya mengungkit harga saham perusahaan (Harris & Raviv, 1991).

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis pada variabel struktur aktiva menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,034 < \alpha = 5\% (0,05)$ dengan tanda positif (searah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian Novianti (2011) dan Eviandari (2015). Sedangkan penelitian oleh Andri Mandalika (2016) dan Murniati (2015) mendukung hasil penelitian oleh peneliti. Struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham yang berarti peningkatan ataupun penurunan struktur aktiva berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Struktur aktiva yang besar maka harga saham perusahaan di bursa efek juga tinggi. Hal ini, karena semakin besar struktur aktiva menjadi daya tarik bagi para investor dalam menentukan keputusan berinvestasi sehingga besarnya struktur aktiva dianggap sinyal yang positif bagi investor sehingga akan membuat permintaan terhadap saham perusahaan meningkat yang menyebabkan harga saham akan menjadi naik.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis pada variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $\alpha = 5\% (0,05) < 0,621$ dengan tanda positif (searah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian Novianti (2011) dan Eviandari (2015). Sedangkan penelitian Ircham (2013) dan Murniati (2015) mendukung hasil penelitian oleh peneliti. ROE memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap harga saham yang berarti peningkatan ataupun penurunan ROE tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Kondisi

tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu capital gain. Sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham investor tidak memperhitungkan ROE perusahaan, tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar. Harga saham merupakan pertemuan permintaan dan penawaran, yang bisa dipicu oleh berbagai penyebab termasuk rumor; atas keyakinan itu, prinsip investasi value (murah) dan menjual pada saat harga tinggi; secara umum harga dianggap rendah bila nilai buku lebih besar dari harga pasar, dan sebaliknya harga dianggap mahal jika nilai buku lebih kecil dari harga pasar (Widoatmodjo 2008:47)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rasio hutang, struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Rasio hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai sigifikansi sebesar 0,015 dengan nilai t hitung pengujian sebesar 2,777. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi cenderung memiliki harga saham yang tinggi.
3. Struktur aktiva mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 dan nilai t hitung pengujian sebesar 2,351. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi cenderung memiliki harga saham yang tinggi.
4. Profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,621 dan nilai t hitung

pengujian sebesar 0,506. Hal ini berarti peningkatan ataupun penurunan ROE tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggelita P.T., Harijanto S dan Victoriana Z.T. 2018. *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3), 2018, 477-488
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham dan Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Buku Kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Chhaochharia, V dan Grinstein, Y. 2007. *Corporate Governance and Firm Value: The Impact of the 2002 Governance Rules*. The Journal of Finance. Vol.62, Issue 4, pp: 1789-1825
- Damayanti, D.T. Hartini. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI Periode 2008-2012*.
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

- Ely Suhayati. 2014. *Kajian Kualitas Audit terhadap Kualitas Informasi dalam Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Vol. 1 No. 2, pp. 118-125
- Eviandari, Elisa. 2015. *Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Leverage dan Rasio Penilaian terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gitosudarmo, Indrio. 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi 4, Yogyakarta : BPFE UGM
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE
- Hanafi, M.M dan Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis; Konsep dan Aplikasinya*. Malang: Mitra Wacana Media
- Harris, Milton., Raviv, Arthur., 1991. *The Theory of Capital Structure*. The Journal of Finance, Vol. 46, No. 1:297-355
- Hennessy, C.A., Levy, A dan Whited, T. M. 2007. *Testing Q theory with Financing Frictions*. Journal of Financial Economics. Vol. 83, Issue 3, pp: 691-717
- Hennessy, C.A dan Whited, T.M. 2007. *How Costly Is External Financing? Evidence from a Structural Estimation*. The Journal of Finance. Vol. 62, Issue 4, pp: 1705-1745
- Henry, 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Integated dan Comprehensive Edition)*. Jakarta : PT Giasindo
- Irham, Muhammad. 2013. *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang*

- Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012*). Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
- Jonathan, H., Dwiatmanto dan Zahroh ZA 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (*Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 46, No.1 Mei 2017
- Kasmir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Keown, Arthur J dan John D Martin . 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Terjemahan oleh Marcus Prihminto Widodo*. Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Jakarta : PT. Indeks
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Morrow, J.L., Sirmon, D. G., Hitt, M.A dan Holcomb, T.R. 2007. *Creating Value in the Face of Declining Performance: Firm Strategies and Organizational Recovery*. Strategic Management Journal. Vol. 28, Issue 3, pp:271-283
- Muhammad, Iman. 2006. *Analisis Struktur Modal terhadap Harga Saham Perusahaan Obat-Obatan Terbuka di Bursa Efek Jakarta*, Tesis, Program Studi Magister Manajemen Universitas Terbuka, Medan.
- Mulianti, Fitri Mega, 2010. *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responcibility (CSR) sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia)*, Tesis, Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Mulyadi . 2001, *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat

- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Yogyakarta : Liberty
- Murniati, Siti. 2015. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Dosen DPK STIE Wira Bhakti Makassar
- Novinati, Endah 2011. *Pengaruh ROE, ROI, EPS dan PER terhadap Harga Saham*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
- Nurul, F dan Darsono 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal di Perusahaan Indonesia (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014)*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 6, No. 3, Tahun 2017, 1-9
- Putria Y dan Erni S 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akutansi dan Investasi. Vol. 11, No. 2, 179-188, Juli 2010
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga
- Sudjaja dan Barlian, 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-5. Jakarta : Literata Lintas Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Ekonisia
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Tambuwun,C.J, dan Sondakh,J.J, 2015. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Ukuran Kesehatan Bank dengan Metode Camel Pada PT. Bank Sulut.* Jurnal EMBA. Vol.3, no. 2.

Widoatmodjo, Sawidji. 2008. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal.* Jakarta: Elex Media Komputindo